

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh terhadap penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Kerap kali kondisi pasien memburuk keadaannya dikarenakan tidak tercukupinya keadaan gizi pasien. Hal tersebut diakibatkan karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi tubuh. Disamping itu masalah gizi lebih dan obesitas yang erat hubungannya dengan penyakit degeneratif, seperti diabetes melitus, penyakit jantung koroner dan darah tinggi, penyakit kanker, memerlukan terapi gizi medis untuk membantu penyembuhannya (Kemenkes RI, 2013).

Kegiatan pokok pelayanan gizi di rumah sakit meliputi: penyelenggaraan makanan, pelayanan gizi rawat inap, konsultasi dan penyuluhan gizi serta penelitian dan pengembangan gizi terapan. Penyelenggaraan makanan di rumah sakit adalah suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan menu, pengadaan bahan makanan, penerimaan, penyimpanan, persiapan, pengolahan, penyajian, hingga pendistribusian makanan kepada konsumen, dalam rangka pencapaian status kesehatan yang optimal melalui pemberian diet yang tepat. Dalam hal ini termasuk kegiatan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi (Depkes, 2007).

Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional, yakni pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan dan standar kompetensi yang spesifik, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan berdasar pada ilmu yang diperolehnya. Sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri dan diharapkan mampu dapat

memasuki dunia kerja, juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efisiensi yang tinggi, hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan pada saat mahasiswa menempuh semester VIII (delapan) bagi program yang studi yang menyelenggarakan program D-IV (Diploma IV). Kegiatan PKL ini merupakan salah satu syarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan (dunia kerja) sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Selama PKL mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan dan industri dan rumah sakit dan atau instansi lainnya yang sudah ditentukan oleh akademik dan wajib hadir di lokasi PKL serta menaati semua peraturan yang berlaku di instansi tersebut sehingga mahasiswa mampu menyerap berbagai praktek seperti memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta dapat mengerti kualitas produk jasa yang dihasilkan, mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi, mengenal pasar dari produk yang diharapkan, memahami permasalahan yang dihadapi dan mencari cara mengatasi permasalahan tersebut dan berkembangnya sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk bergerak dibidang kewirausahaan.

Penyelenggaraan makanan adalah rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada konsumen dalam rangka pencapaian status yang optimal melalui pemberian makanan yang tepat dan termasuk kegiatan pencatatan, pelaporan dan evaluasi bertujuan untuk mencapai status kesehatan yang optimal melalui pemberian makan yang tepat. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada institusi penyelenggaraan makanan yang bersifat non komersial khususnya pada penyelenggaraan makanan di rumah sakit yang menyelenggarakan makanan massal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Rumah Sakit yang layak dijadikan tempat PKL. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mahasiswa mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a) Melakukan kegiatan pengadaan bahan makanan (pemesanan, pembelian, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran bahan makanan)
- b) Melakukan kegiatan produksi makanan mulai dari persiapan, pengolahan sampai dengan evaluasi hasil pengolahan
- c) Melakukan perhitungan sumberdaya manusia (ketenagaan) yang ada pada penyelenggaraan makanan (jumlah, jenis, tupoksi dan kualifikasi) metode WISN di RSD Kalisat
- d) Menganalisis lay out dapur di RSD Kalisat
- e) Midentifikasi dan evaluasi biaya (sumber Biaya, variabel biaya, jumlah kebutuhan biaya, indikator penggunaan biaya) di RSD Kalisat
- f) Melakukan penyusunan menu 3 hari atau 1 minggu sesuai standar (standar porsi, standar bumbu, standar kualitas)
- g) Melakukan penghitungan kebutuhan bahan makanan sesuai menu 3 hari yang telah disusun
- h) Melakukan pelaksanaan uji daya terima dan analisis data hasil uji pada keluarga
- i) Melakukan pengembangan / modifikasi resep / makanan enteral/ NGT
- j) Menganalisis HACCP resep/menu diet khusus/enteral menggunakan form HACCP codex

1.2.3 Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen penyelenggaraan makanan di rumah sakit tempat Praktek Kerja Lapangan yaitu RSD Kalisat Kabupaten Jember.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu RSD Kalisat dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL ini untuk menambah pengalaman dalam melakukan Manajemen Sistem Penyelenggaraan di Rumah Sakit dan meningkatkan kreatifitas dan potensi diri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan pada bulan November - Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan yang di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dilakukan secara daring (online).